

**STRATEGI PEMBANGUNAN PEMERINTAH KAMPUNG DAYUN
DALAM MENINGKATKAN STATUS DESA MANDIRI PADA
TAHUN 2018**

Oleh : Nadia Marsanda,

Pembimbing : Auradian Marta

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

nadia.marsanda5420@student.unri.ac.id

ABSTRACT

Pemba The development carried out by the Government of Indonesia is a mandate from Law Number 6 of 2014 concerning Villages, in which the Village Government has the authority to regulate and administer village government affairs. The Village Government is given the widest possible authority to administer governance, implement development and empower village communities based on community initiatives, origin rights and village customs. Kampung Dayun is the only Independent Village in Dayun District in 2018, among other villages, on average it is still in a developing status and is able to improve its village status quickly. The government of Kampung Dayun has also optimized its strategy to increase existing development in Kampung Dayun. In achieving the research objectives, researchers used the theory from Rahardjo Adisasmita in 2013 regarding village development strategies.

The research method used is a qualitative method by explaining descriptive data. The type of research data used is primary in the form of data obtained from research informants and secondary in the form of data obtained from related documents. Then the research location is in Dayun Village, Dayun District, Siak Regency, Riau.

This study found that the strategy adopted by the Kampung Dayun Government was to fulfill the Village Development Index indicator to improve village status. The development strategies include growth strategies, welfare strategies, strategies that are responsive to community needs and integrated or comprehensive strategies. Among these strategies, the authors conclude that the growth strategy or The Growth Strategy is the most dominant and influential in society. With this strategy, the government of Kampung Dayun increases the income of the village community by conducting basic training, diversity in the productivity of the agricultural sector and the availability of a permanent market and access to credit. With the existence of a strategy that can complement the needs of the community, it forms a good enough economic rotation so that the people of Kampung Dayun have good independence in life. The process of collaboration between actors is also a factor influencing the development of the Kampung Dayun Government in increasing the status of an independent village. Good collaboration between government, non-government actors and village communities.

Keywords: Strategy, Development, Independent Village

PENDAHULUAN

Latar belakang

Pembangunan dilakukan oleh Pemerintah Indonesia adalah untuk melaksanakan amanat melalui Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Dengan disahkan Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pemerintah Desa memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus urusan Pemerintahan Desa. Mulai diberlakukannya Undang Undang tersebut, memberikan *legal standing* kepada Pemerintah Desa sebagai landasan strategis untuk melakukan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa untuk mencapai desa yang mandiri dan sejahtera. Upaya yang dilakukan Pemerintah untuk mencapai tujuan Pembangunan Desa, Pemerintah mengembangkan Indeks Desa Membangun yang diatur melalui Peraturan Mentrei Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2016 tentang Indeks Desa Membangun. Tujuan dikembangkannya Indeks Desa Membangun ini adalah untuk melakukan pembangunan disuatu desa, atau sebagai tolak ukur yang dijadikan sebagai acuan untuk menilai seberapa berhasil pembangunan dan pengembangan potensi yang ada di desa dan seberapa mandiri desa.

Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor

2 Tahun 2016 , IDM terdiri dari 3 komponen, yaitu :

1. Indeks Ketahanan Sosial (IKS)
2. Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)
3. Indeks Ketahanan Ekologi/Lingkungan (IKL)

Melalui adanya Indeks Desa Membangun tersebut, Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2016 mengklasifikasikan status Desa yang menentukan status dan kemandirian suatu Desa menjadi : Desa Sangat Tertinggal, Desa Tertinggal, Desa Berkembang, Desa Maju Dan Desa Mandiri.

Menentukan sebuah strategi pembangunan disuatu daerah perlu penyesuaian dengan program - program yang akan dilaksanakan. Pemerintah Desa adalah salah satu aktor yang memiliki kewenangan dalam melaksanakan pembangunan yang ada di desa. Pemerintah Desa atau yang disebut dengan Kepala Desa dan yang dibantu oleh perangkat desa lainnya. Desa Dayun atau yang disebut dengan Kampung Dayun merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau. Perubahan nama desa menjadi kampung, telah diatur melalui Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Perubahan Penamaan Desa Menjadi Kampung yang ditetapkan oleh Bupati Siak pada 15 januari 2015.

Pada tahun 2018, Kampung Dayun telah menjadi Desa Mandiri yang berada di Kecamatan Dayun, yang mana sebelumnya pada tahun 2016 masih berstatus sebagai Desa Berkembang. Hal ini membuat pertumbuhan status Desa Kampung

Dayun, Kecamatan Dayun meningkat pesat. Berikut adalah status Indeks Desa Membangun (IDM) kampung yang ada di Kecamatan Dayun pada tahun 2016 dan tahun 2018 :

Tabel . Status Indeks Desa Membangun (IDM) Kampung Yang Ada Di Kecamatan Dayun Pada Tahun 2016 Dan Tahun 2018

No	Nama Kampung	IDM Tahun 2016		IDM Tahun 2018	
		Nilai IDM Kampung Tahun 2016	Status IDM Kampung Tahun 2016	Nilai IDM Kampung Tahun 2018	Status IDM Kampung Tahun 2018
1	Banjar Semina	0.5663	Tertinggal	0.6833	Berkembang
2	Berumbang Baru	0.5586	Tertinggal	0.6605	Berkembang
3	Buana Makmur	0.5414	Tertinggal	0.6457	Berkembang
4	Dayun	0.6088	Berkembang	0.8165	Mandiri
5	Lubuk Tilan	0.5228	Tertinggal	0.6457	Berkembang
6	Merangkai	0.5568	Tertinggal	0.6886	Berkembang
7	Pangkalan Makmur	0.5715	Tertinggal	0.7244	Maju
8	Sawit Permai	0.6301	Berkembang	0.6982	Berkembang
9	Sialang Sakti	0.5452	Tertinggal	0.7016	Berkembang
10	Suka Mulia	0.5542	Tertinggal	0.6683	Berkembang
11	Teluk Merbau	0.5859	Tertinggal	0.6976	Berkembang

Sumber : Data Olahan Penuli Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, Kampung Dayun merupakan satu - satunya desa mandiri dengan nilai

Indeks Desa Membangun 0.8165 dan kampung lainnya masih berstatus berkembang. Pemerintah Kampung

Dayun telah membawa status Desa ke status Desa yang paling tinggi yaitu Desa Mandiri. Artinya, ada strategi pembangunan yang tepat dilakukan oleh Pemerintah Kampung Dayun dalam menjalani Pemerintahan serta banyak pencapaiannya indikator yang di ukur melalui Indeks Desa Membangun sehingga tercapainya status Desa Mandiri.

Kampung Dayun menjadi salah satu kampung yang tercepat meningkatkan status desa pada tahun 2018 disaat kampung lain yang

berada di Kecamatan Dayun belum ada yang berstatus mandiri. Kampung Dayun dapat berstatus desa mandiri karena dapat memenuhi tolak ukur berdasarkan dengan IDM (Indeks Desa Membangun) berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Indeks Desa Membangun.

Berikut adalah nilai Indeks Desa Membangun Kampung yang ada di Kecamatan Dayun pada tahun 2018.

Tabel . Nilai Indeks Desa Membangun (IDM) Kampung di Kecamatan Dayun Pada Tahun 2018

No	Nama Desa	IKS	IKE	IKL	NILAI IDM 2018
1.	Banjar Seminai	0.8000	0.6500	0.6000	0.6833
2.	Berumbung Baru	0.7314	0.5833	0.6667	0.6605
3.	Buana Makmur	0.7371	0.5333	0.6667	0.6457
4.	Dayun	0.8000	0.7333	0.9333	0.8165
5.	Lubuk Tilan	0.7371	0.6000	0.6000	0.6457
6.	Merangkai	0.7657	0.6333	0.6667	0.6886
7.	Pangkalan Makmur	0.8400	0.7333	0.6000	0.7244
8.	Sawit Permai	0.8114	0.6833	0.6000	0.6982
9.	Sialang Sakti	0.7714	0.6667	0.6667	0.7016
10.	Suka Mulia	0.7714	0.5667	0.6667	0.6683
11.	Teluk Merbau	0.7429	0.4833	0.8667	0.6976

Sumber : Indeks Desa Membangun tahun 2018 (<https://idm.kemendesa.go.id/>)

Berdasarkan tabel diatas, Kampung Dayun merupakan satu - satunya desa mandiri dengan nilai Indeks Desa Membangun 0.8165

yang berada di Kecamatan Dayun pada Tahun 2018 dengan nilai IKS 0.8000, IKE 0.7333, dan IKL 0.9333 dan total nilai IDM yang dimiliki

Kampung Dayun adalah 0.8165 sehingga mendapatkan status desa mandiri.

Menurut Adisasmita, Rahardjo menyebutkan bahwasannya setiap Negara menerapkan strategi pembangunannya untuk memecahkan masalahnya terutama menyangkut pertumbuhan penduduk, kemiskinan, urbanisasi dan pengangguran masyarakatnya. Program dan kegiatan pembangunan perdesaan secara menyeluruh menyangkut bidang ekonomi, sektor-sektor pendidikan, kesehatan,

kesempatan kerja dan bidang sosial budaya dan lainnya.

Pemerintah Kampung Dayun didalam melaksanakan pemerintahannya memiliki strategi untuk mencapai status desa mandiri tersebut, sehingga Kampung Dayun telah mampu memenuhi komponen dari Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi Dan Indeks Ketahanann Lingkungan. Dengan tercapainya indikator tersebut, maka Kampung Dayun dapat dikategorikan sebagai desa yang berstatus mandiri. Berikut adalah nilai Indeks Desa Membangun yang dicapai Kampung Dayun tahun 2016-2018 :

Tabel 1.2 Peringkat Indeks Desa Membangun Kampung Dayun Tahun 2016-2018

No	Nama kampung	Tahun	Nilai IDM	Status IDM
1.	Kampung Dayun	2016	0.6088	Berkembang
		2018	0.8167	Mandiri
		2020	0.9310	Mandiri
		2022	0.9462	Mandiri

Sumber : Data Olahan Penuli Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, nilai peringkat IDM yang dimiliki oleh Kampung Dayun dari tahun 2016 – 2018 meningkat hingga mencapai status mandiri. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti mengenai strategi pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Kampung Dayun dalam meningkatkan status desa pada tahun 2018. Diantara desa lain yang masih berstatus berkembang. Namun,

Kampung Dayun lebih unggul dalam meningkatkan status desa. Dengan hal ini, penulis mengemukakan fenomena terkait status desa mandiri :

1. Pada tahun 2016, Kampung Dayun masih berstatus berkembang, dengan itu dalam kurun waktu 2 tahun tepat pada 2018 Kampung Dayun telah menjadi Desa yang berstatus mandiri

2. Pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Kampung Dayun mulai dari perencanaan sampai pengawasan dapat dikatakan baik sehingga dapat meningkatkan status Desanya menjadi mandiri diantara Desa lain yang ada di Kecamatan Dayun rata-rata masih berstatus berkembang
3. Pemerintah Kampung telah melakukan pengoptimalkan strategi dalam peningkatan SDM sehingga dapat mempertahankan status Desa Mandiri di Kampung Dayun

Rumusan Masalah

Bagaimana strategi pembangunan pemerintah Kampung Dayun dalam meningkatkan status desa mandiri pada tahun 2018 ?

Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan strategi pembangunan pemerintah Kampung Dayun dalam meningkatkan status desa mandiri pada tahun 2018 ?

Manfaat Penelitian

1. Akademik

Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi penelitian maupun

pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

2. Praktis

Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan positif bagi Pemerintah Desa yang telah memiliki wewenang untuk melaksanakan pembangunan untuk memberdayakan masyarakatnya dan menjadi tolak ukur bagi Desa yang belum mandiri untuk meningkatkan kemandirian desanya serta dapat memberikan sumbangsan pemikiran dalam melaksanakan perencanaan dan pembangunan yang baik dan efektif.

Kajian Teori

Teori Strategi Pembangunan

Strategi pembangunan merupakan upaya untuk mencaai visi dan misi yang dirumuskan dalam bentuk strategi sehingga dapat meningkatkan kehidupan masyarakat dan dapat menguasai lebih banyak manfaat dari hasil pembangunan tersebut.

Menurut Rahardjo Adisasmita (2013), menyebutkan bahwasannya setiap Negara menerapkan strategi pembangunannya untuk memecahkan masalahnya terutama menyangkut pertumbuhan penduduk, kemiskinan, urbanisasi dan pengangguran masyarakatnya.

Program dan kegiatan pembangunan perdesaan secara menyeluruh menyangkut bidang ekonomi, sektor-sektor pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja dan bidang sosial budaya dan lainnya.

Dalam mewujudkan tujuan pembangunan perdesaan terdapat paling sedikit 4 jenis strategi, yaitu :

1. *The Growth Strategy*
(Strategi Pertumbuhan)

Strategi pertumbuhan umumnya dimaksudkan untuk mencapai peningkatan yang cepat dalam nilai ekonomis melalui peningkatan pendapatan perkapita penduduk, produktivitas sektor pertanian, permodalan, kesempatan kerja, dan peningkatan kemampuan konsumsi masyarakat perdesaan.

2. *The Welfare Strategy*
(Strategi Kesejahteraan)

Strategi kesejahteraan pada dasarnya dimaksud untuk memperbaiki taraf hidup atau kesejahteraan penduduk perdesaan melalui pelayanan dan peningkatan program-program pembangunan sosial yang berskala besar atau nasional, seperti peningkatan pendidikan, perbaikan kesehatan dan gizi, penanggulangan urbanisasi, perbaikan permukiman penduduk, pembangunan fasilitas transportasi serta pembuatan prasarana dan sarana sosial lainnya.

3. *The Responsive Strategy*
(Strategi yang Tanggap

Terhadap Kebutuhan Masyarakat)

Strategi ini merupakan reaksi terhadap strategi kesejahteraan untuk menanggapi kebutuhan-kebutuhan yang dirumuskan masyarakat sendiri dengan pihak luar (*self need and assistance*) untuk memperlancar usaha mandiri melalui pengadaan teknologi dan tersedianya sumber-sumber daya yang sesuai kebutuhan di pedesaan.

4. *The Integrated or Holistic Strategy* (Strategi Terpadu atau Strategi yang Menyeluruh)

Strategi ini ingin mencapai tujuan-tujuan yang menyangkut kelangsungan pertumbuhan, persamaan, kesejahteraan dan partisipasi aktif masyarakat secara simultan dalam proses pembangunan perdesaan.

Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif bertujuan menghasilkan pemahaman yang mendalam dalam mendeskripsikan masalah dalam lingkup penelitian. Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah Kampung Dayun, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Lokasi penelitian ini dipilih karena

Kampung Dayun termasuk satu satu nya Desa Mandiri pada tahun 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembangunan Pemerintah Kampung Dayun Dalam Meningkatkan Status Desa Mandiri Pada Tahun 2018

Strategi merupakan upaya untuk menolong suatu golongan tersebut diantara mereka yang mencari kehidupan di daerah terutama pedesaan untuk menguasai lebih banyak manfaat dari hasil pembangunan serta untuk mencapai tujuan. Kampung Dayun adalah salah satu desa yang mampu meningkatkan status desa nya menjadi mandiri pada tahun 2018, untuk mencapai status kemandirian tersebut tentu ada strategi yang di gunakan untuk menuju desa yang mandiri baik dari perencanaan, pembangunan hingga pelaksanaan program kerja kampung yang baik sehingga mampu memberikan dampak bagi masyarakatnya dan status mandiri pada Kampung Dayun tersebut.

Perencanaan juga termasuk bagian dari proses pembangunan kampung untuk dapat dilaksanakan dan diperoleh dari aspirasi kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Mengacu pada hal itu, Pemeintah Kampung Dayun membuat Rancangan Jangka Menengah Kampung (RPJMKam) dan Rencana Kerja Kampung (RKPKam) dengan tujuan untuk merumuskan arah dan

tujuan pembangunan kampung yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan keadaan kampung dalam jangka 6 tahun kedepan atau setiap tahunnya. Didalam RPJMKam Dayun tersebut memuat rancangan dan arah pembangunan yang akan dilaksanakan di Kampung Dayun berupa pelayanan dasar infrastruktur, pelayanan dasar pendidikan, pelayanan dasar kesehatan, pembangunan usaha ekonomi produktif, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat berupa pelatihan dasar untuk meningkatkan keterampilan.

1. The Growth Strategy (Strategi Pertumbuhan)

Strategi pertumbuhan ini adalah strategi yang dilakukan guna meningkatkan segi ekonomi masyarakat baik dari pendapatan, produktivitas, sektor pertanian, permodalan hingga konsumsi masyarakat. bentuk dari strategi yang dilakukan oleh pemerintah Kampung Dayun adalah :

1) Meningkatkan

Keberagaman

Produktivitas

Masyarakat Kampung

Kampung Dayun sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Yang mana, bertani sebagai kegiatan utama didalam mencari pendapatan masyarakat Kampung Dayun. Sebelum tahun 2018, atau sebelum Kampung Dayun berstatus mandiri keberagaman produktivitas pencaharian masyarakat Kampung Dayun belum cukup beragam. Diantaranya adalah Petani, Nelayan, Pedagang, PNS, Pegawai Swasta dan Buruh.

Keberagaman produktivitas juga termasuk kedalam penilaian indikator untuk meningkatkan status desa. Karena itu, pemerintah Kampung melakukan peningkatan produktivitas, salah satunya dengan cara melakukan pelatihan dasar terhadap Kelompok Tani dan Usaha Mikro Kecil Menengah.

Didalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016, Pasal 8 : Prioritas Pembangunan Dana Desa untuk program dan kegiatan bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa, dialokasikan untuk mendanai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan, serta perluasan skala ekonomi individu warga atau kelompok masyarakat dan desa.

Program prioritas memberikan acuan bagi penyelenggaraan pembangunan yang ada di desa yang dibiayai oleh dana desa dalam melaksanakan program pemerintahan desa. Dengan itu, Pemerintah Kampung Dayun menjadikan program pelatihan binaan yang dilakukan untuk membantu basis peningkatan pendapatan dan pemberdayaan masyarakat yang ada di Kampung Dayun.

Pelatihan yang ditujukan untuk masyarakat tergabung didalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat yang termasuk didalam belanja kampung. Pemerintah Kampung Dayun telah merealisasikan kegiatan pelatihan di Bidang Pemberdayaan Masyarakat dengan jumlah realisasi dana Rp.23.782.00,-. Hasil dari Pelatihan bagi masyarakat adalah telah membentuknya keahlian masyarakat. Diantaranya ada beberapa kelompok dan salah satunya yaitu, Kelompok Tani Cemerlang dan Kelompok Usaha Bersama (KUB). Dengan hal ini, Pemerintah Kampung Dayun telah merealisasikan strategi yang telah direncanakan untuk memenuhi indikator didalam meningkatkan status desa. Indikator yang dapat terpenuhi adalah Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE), yang mana Kampung Dayun telah memenuhi keberagaman produksi masyarakat kampung.

Berkenaan dengan hal tersebut, Nasya Nugrik, M.IP sebagai penghulu Kampung Dayun mengatakan bahwa :

“ Didalam meningkatkan status desa mandiri, strategi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kampung adalah dengan memenuhi standar indikator untuk meningkatkan status desa. Terutama status desa mandiri, status ini adalah yang paling tinggi untuk desa. Oleh karena itu, pemerintah kampung mempersiapkan baik dari kelengkapan data Kampung Dayun, program prioritas yang terkait untuk desa mandiri dengan pembangunan yang ada di Kampung Dayun”(wawancara, 24 Januari 2023).

Berdasarkan wawancara dengan penghulu Kampung Dayun, salah satu strategi untuk mencapai status desa mandiri adalah dengan

melengkapi indikator-indikator berdasarkan nilai indeks desa membangun. *The Growth Strategy* (Strategi Pertumbuhan) merupakan strategi dengan tujuan untuk peningkatan dalam segi ekonomis. Yang mana bertujuan untuk mencapai peningkatan pendapatan penduduk dengan meningkatnya produktivitas sektor pertanian, permodalan hingga peningkatan konsumsi masyarakat.

Pelatihan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kampung Dayun memiliki dampak dengan bertambahnya keberagaman produksi dan luasnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kampung Dayun. Melihat kebelakang, keberagaman pekerjaan Kampung Dayun cukup meningkat, hal ini dapat dilihat dengan keberagaman tingkat mata pencaharian yang ada di kampung Dayun Tahun 2017:

Tabel 3.3 Tingkat Mata pencaharian Penduduk Kampung Dayun Tahun 2017

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pertanian, Perikanan dan Perkebunan	786 Orang
2	Peternakan	860 Orang
3	Pertambangan dan Penggalian	89 Orang
4	Industri Pengolahan (Pabrik, Kerajinan, dll)	20 Orang
5	Perdagangan Besar/ Eceran dan Rumah Makan	278 Orang
6	Angkutan dan Pergudangan	15 Orang
7	Jasa	58 Orang

8	Kelompok Usaha	12 Kelompok
---	----------------	-------------

Sumber : Pemerintah Kampung Dayun Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, Kampung Dayun telah memiliki lebih banyak macam mata pencaharian bagi masyarakat kampung pada tahun 2017. Keberagaman macam mata pencaharian di Kampung Dayun, memenuhi standar dari indikator indeks ketahanan ekonomi yang mana Kampung Dayun terdapat lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi masyarakat serta meningkatkan keberagaman produktivitas masyarakat desa untuk mencapai peningkatan pembangunan dalam segi ekonomis.

2) Keberagaman Produktivitas Pertanian Yang Ada Di Kampung

Kampung Dayun merupakan kampung pertanian, yang mana mata pencaharian sebagian penduduknya adalah sebagai petani. Pada tahun 2013-2015, penduduk Kampung Dayun yang bermata pencaharian sebagai petani sebanyak 637 orang, dan pada tahun 2016-2017 masyarakat Kampung Dayun yang bermata pencaharian sebagai Petani sebanyak 768 orang. Hal ini dapat dilihat dengan bertambahnya masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani.

Pelatihan yang telah diberikan dan dilaksanakan oleh Pemerintah Kampung Dayun memiliki dampak terhadap masyarakat Kampung Dayun dalam menekuni bidang pertanian. Luasnya lapangan pekerjaan bagi petani menjadikan keberagaman produktivitas pertanian yang ada di Kampung Dayun menjadi beragam. Bukan hanya pertanian, perkebunan juga termasuk kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Dayun.

Salah satu pertanian yang ada di Kampung Dayun dan dilakukan oleh masyarakatnya adalah pertanian hortikultura. Pertanian hortikultura merupakan budidaya tanaman kebun yang mengacu pada penanaman kebun dengan teknik modern. Area kerjanya antara lain meliputi pembenihan, pembibitan, kultur jaringan, memproduksi beragam komoditas tumbuhan, pemberantasan hama serta penyakit, pemanenan, pengemasan produk, hingga pada akhirnya pendistribusian secara massal. Adapun pertanian yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Dayun adalah semangka, papaya, jagung, labu, cabe dan sayuran lainnya.

Berkenaan dengan hal tersebut, Nasya Nugrik, M.IP sebagai

penghulu Kampung Dayun mengatakan :

“ Pelatihan yang pemerintah kampung laksanakan outputnya adalah untuk memberdayakan masyarakatnya. Artinya, dengan pelatihan tersebut dapat melatih masyarakat untuk mendapatkan keahlian untuk mendapatkan penghasilan terutama dibidang pertanian. Hal ini tentunya untuk masyarakat menjadi mandiri terhadap kehidupannya” (Nasya Nugrik,M.IP, Wawancara,24 Januari 2023).

Berdasarkan wawancara diatas, Pemerintah Kampung Dayun memiliki usaha untuk memandirikan masyarakatnya. Karena Kampung Dayun adalah kampung pertanian, maka pada bidang pertanian dapat dilakukan pelatihan bagi masyarakat kampung untuk dapat meningkatkan keahlian pada bidang pertanian.

Tersedianya produktivitas yang beragam, menjadikan luasnya lapangan pekerjaan pada bidang pertanian bagi masyarakat kampung. Karena Kampung Dayun sebagian dari kampung pertanian yang mana bertani sebagai mata pencaharian utama masyarakatnya.

3) Tersedianya Pasar Permanen dan Akses Kredit

Pasar adalah merupakan salah satu indikator penilaian terhadap status desa berdasarkan Indeks Desa Membangun. Dilihat dari dari Indeks Ketahanan Ekonomi, adanya pasar permanen dan perbankan umum atau akses kredit menjadi indikator kelengkapan didalam memenuhi syarat sebagai desa mandiri.Kampung Dayun dalam dimensi ekonominya telah melengkapi data keragaman produksi termasuk akses pusat perdagangan dan lembaga keuangan. Dengan itu, Pemerintah Kampung Dayun telah memenuhi indikator untuk memenuhi dimensi yang dibutuhkan untuk meningkatkan status desanya .

Perbankan umum dan akses kredit juga tersedia di Kampung Dayun,yang mana perbankan umum ini tidak tersedia di kampung lain yang ada di Kecamatan. Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) juga terdapat di Kampung Dayun dan beroperasi pada saat itu. Oleh karena itu, Kampung Dayun termasuk kedalam kampung yang telah memenuhi standar indikator melalui Indeks Desa Membangun sehingga dapat dikatakan desa mandiri. Bank yang tersedia di Kampung Dayun ada dua, yaitu Bank Riau Syariah dan Bank Rakyat Indonesia. Berkenaan dengan hal tersebut, Pendamping Desa II Rado Nafandy,S. Sos mengatakan :

“ Didalam meningkatkan status desa mandiri, ada beberapa

hal yang Kampung Dayun miliki sedangkan Kampung lain tidak. Diantaranya adalah adanya perbankan umum, sekolah yang ada di Kampung Dayun lengkap dan dekat, serta adanya kelompok sosial kemasyarakatan yaitu MPA (Masyarakat Peduli Api) yang mana kelompok tersebut hanya ada di Kampung Dayun diantara kampung yang ada di Kecamatan Dayun. Adanya bank atau akses kredit merupakan indikator untuk meningkatkan status desa, oleh karena itu kampung dayun dapat memenuhi indikator desa mandiri tersebut” (Rado Nafandy,S. Sos, Wawancara 24 Januari 2023).

Berdasarkan wawancara diatas, memiliki pasar permanen atau pasar yang setiap harinya buku untuk kebutuhan masyarakat merupakan keunggulan yang ada di Kampung Dayun dan tidak dimiliki oleh kampung lainnya yang ada di Kecamatan Dayun. dengan adanya pasar permanen dan akses kredit tersebut, artinya Kampung Dayun telah memenuhi perangkat indikator perdagangan berdasarkan indeks desa membangun untuk mencukupi indikator sebagai desa mandiri.

2. The Welfare Strategy (Strategi Kesejahteraan)

Strategi kesejahteraan ini merupakan strategi yang bertujuan untuk memperbaiki taraf hidup dan

kesejahteraan penduduk pedesaan melalui peningkatan program pada beberapa bidang, diantaranya :

1) Bidang Pendidikan

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kampung Dayun dalam mengatasi permasalahan bidang pendidikan yang ada di Kampung Dayun adalah dengan memberdayakan tenaga pendidik kampung dengan memenuhi honor tenaga didik yang masih kurang. Pengatasan permasalahan tersebut dialokasikan menggunakan alokasi dana kampung yang ada. Pendidikan yang tersedia di Kampung Dayun dikatakan lengkap dari PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA. Dengan adanya kelengkapan pendidikan yang ada di Kampung Dayun dapat meningkatkan penilaian dan memenuhi indikator berdasarkan indeks desa membangun sebagai desa yang mandiri. Oleh karena itu, Kampung Dayun mampu menjadi desa mandiri dikarenakan pada dimensi pendidikannya, mampu memenuhi syarat indikator dari Indeks Desa Membangun. Dengan jarak yang tidak jauh, memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang terjangkau dan menempuh pendidikan yang baik.

2) Bidang Kesehatan

Pembangunan pada bidang kesehatan juga dapat diutamakan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat desa. Adanya

permasalahan yang terjadi pada bidang kesehatan yang ada di Kampung Dayun, Pemerintah Kampung mengadakan pusat kesehatan dari polindes, posyandu, hingga puskesmas. Yang mana pusat kesehatan tersebut jaraknya kurang dari 3 km. Artinya tidak jauh dengan permukiman masyarakat tinggal.

Jarak tempuh pusat kesehatan, peningkatan pelayanan kesehatan serta program kesehatan yang dibantu dan diadakan oleh Pemerintah Kampung dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses dengan jarak tempuh yang dekat. Dengan hal ini, pemerintah Kampung Dayun mampu memenuhi indeks ketahanan sosial didalam dimensi kesehatan berdasarkan indeks desa membangun. Sehingga Kampung Dayun memenuhi indikator sebagai desa mandiri

3) Bidang Sosial

Pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Kampung Dayun dalam bidang sosial pada tahun 2018 salah satunya adalah bantuan kepada masyarakat untuk mengeluarkan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM). Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) adalah surat yang dikeluarkan oleh pihak Kampung Dayun bagi Keluarga Miskin (Gakin). SKTM ini berguna bagi Gakin untuk

mendapatkan perawatan dan pengobatan gratis di Puskesmas dan Rumah Sakit Pemerintah. Disamping itu Surat Keterangan Tidak Mampu juga dapat dimanfaatkan oleh keluarga miskin untuk mendapat keringanan di saat mendaftarkan anaknya pada sekolah-sekolah yang ada. Untuk di Kampung Dayun Surat Keterangan Tidak Mampu yang diterbitkan untuk Gakin dengan rincian peruntukkan :

1. Untuk mendapatkan perawatan dan pengobatan gratis pada Puskesmas atau Rumah Sakit Pemerintah.
2. Untuk mendapatkan keringanan anak tidak mampu mendaftarkan sekolah atau keringanan dana bantuan beasiswa tidak mampu dari Pemerintah.

3. *The Responsive Strategy* (Strategi yang Tanggap Terhadap Kebutuhan Masyarakat)

Menanggapi kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat Kampung Dayun, pemerintah Kampung Dayun membentuk kelompok sosial kemasyarakatan yang bernama Masyarakat Peduli Api (MPA). Tujuan dibentuknya kelompok tersebut untuk membantu masyarakat Kampung Dayun dalam menangani bencana kebakaran hutan dan lahan. Kelompok Masyarakat

Peduli Api (MPA) dibentuk sejak tahun 2014 dikarenakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat kampung pada saat itu. Karena Kampung Dayun adalah salah satu lokasi yang mengalami bencana kebakaran hutan yang cukup luas. Oleh karena itu, segala aktivitas yang ada menjadi terhambat.

Pemerintah Kampung Dayun, mengalokasikan dana desa atau dana kampung untuk membeli mesin pemadam kebakaran, karena tingkat kebakaran yang tinggi dan sumber daya manusia yang sangat terbatas membuat kelompok MPA ini membutuhkan alat yang lebih untuk memadamkan api. Alokasi dana desa tersebut dibeli untuk membeli mesin pemadam kebakaran yang sebelumnya, telah disosialisasikan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung untuk pembelian mesin pemadam. Berkat hasil kerja yang dilakukan oleh kelompok MPA tersebut, membuat kelompok MPA mendapatkan penghargaan yang mana Kelompok Masyarakat Peduli Api Kampung Dayun masuk kedalam kategori Destana (Desa Tangguh Bencana) dan Pemenangan Desa Bebas Api dari Program PT.RAPP.

4. *The Integrated or Holistic Strategy* (Strategi Terpadu atau Strategi yang Menyeluruh)

Strategi bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan yang menyangkut kelangsungan pertumbuhan, persamaan, kesejahteraan dan partisipasi aktif masyarakat secara simultan dalam proses pembangunan. Prinsip yang ada yang digunakan untuk menentukan strategi yang menyeluruh yang digunakan oleh Pemerintah Kampung Dayun adalah perlunya perubahan-perubahan yang mendasar, baik dalam kesepakatan maupun dalam gaya dan cara kerja. Karena itu, Pemerintah juga harus memiliki komitmen yang kuat untuk menentukan arah strategi dan proses menuju terwujudnya tujuan serta memelihara integritas masyarakat perdesaan yang didukung oleh *local leadership*.

Oleh karena itu, pilihan yang tepat dalam membangun Kampung Dayun menjadi hal yang sangat penting. Berkaitan dengan hal ini, digunakan 2 pendekatan implementasi sebagai “titik angkat” pembangunan Kampung Dayun yang akan dilaksanakan, yaitu :

1. Pendekatan Partisipatif : mewujudkan masyarakat kampung yang mandiri dan sejahtera melalui proses pemberdayaan, dengan mengedepankan prinsip demokratis, kesetaraan, dan keberpihakan pada masyarakat.

2. Pendekatan Komprehensif : membentuk struktur ruang kampung yang strategis sesuai kebutuhan dan kondisi wilayah/kawasan, secara berkeadilan, ramah lingkungan dan berkelanjutan. Kedua pendekatan ini diimplementasikan secara sinergis, terintegrasi, bertahap dan berkesinambungan.

Dalam pembangunan Kampung Dayun, kegiatan program yang telah dilakukan oleh pemerintah kampung tidak terlepas dari peran serta pemerintah kecamatan dan pemerintah kabupaten. Perkembangan pembangunan Kampung Dayun memiliki dukungan dari Pemerintah Kabupaten, dalam melaksanakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakatnya. Pemerintah Kabupaten yang salah satunya berperan adalah Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung merupakan perangkat daerah yang diserahkan wewenang, tugas dan tanggungjawab dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah dibidang pemberdayaan masyarakat dan kampung.

Berdasarkan realisasi program dan anggaran pencapaian sasaran strategis Dinas

Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Siak tahun 2018, sekitar 92,71% anggaran untuk penyelenggaraan program pemberdayaan masyarakat dan usaha ekonomi kampung yang dilaksanakan oleh DMPK Kabupaten Siak. Dengan adanya pembinaan dan dukungan dari Pemerintah Kabupaten, membuat kampung yang ada di Kabupaten Siak termasuk Kampung Dayun dapat mengembangkan pembangunan kampung dengan cukup baik.

KESIMPULAN

Dari keempat strategi yang telah dilaksanakan oleh pemerintah Kampung Dayun, penulis menyimpulkan strategi pembangunan atau *The Growth Strategy* merupakan strategi yang paling dominan atau yang berpengaruh bagi masyarakat Kampung Dayun. Dimulai dengan adanya meningkatkan pendapatan penduduk melalui pelatihan dasar, tersedianya lapangan pekerjaan dan keberagaman sektor pertanian bagi petani hingga tersedianya pasar permanen dan akses kredit yang dapat membantu masyarakat. Dengan adanya tahapan strategi yang dilengkapi oleh Pemerintah Kampung Dayun, dapat meningkatkan status desanya sebagai desa mandiri

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

A.Rahardjo. Pembangunan Perdesaan Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan. Yogyakarta, Graha Ilmu : 2013.

A.Rahardjo. Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Chambers, R. (1987). Pembangunan Desa Mulai Dari Belakang. (Pepep Sudrajat, Ed.). Jakarta: LP3ES.

Nugrahani, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. Retrieved from <http://lppm.univetbantara.ac.id/data/materi/Buku.pdf>

Jurnal :

Ashari, A.G.F. Implementasi Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Indeks Desa Membangun (Studi Kasus Desa Gunung Sari Kampar, Riau). *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(1), 1-12.

Kusumastuti, N. (2018). Strategi Mempercepat Pembangunan Desa Mandiri: Studi Di Desa Kemadang Gunungkidul. *Jurnal*

Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan, 2(1), 177-198.

Padli, R., & Isril, I. (2016). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pembangunan Melalui Program Desa Maju Inhil Jaya Di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Tahun 2015. (Doctoral Dissertation, Riau University).

Pratala, E. (2021). Strategi Pembangunan Desa Mandiri Di Desa Bojong Kamal Kabupaten Tangerang dalam Perspektif Bisnis Lokal. *Batara Wisnu: Indonesian Journal Of Community Services*, 1(1), 14-17.

Soleh, A. (2017). Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32-52.

Wonok, G. R. (2020). Strategi Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid-19) (Studi Di Desa Mokobang Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal Politico*, 9(1).

Skripsi :

Kusumastuti, N. (2018). Strategi Mempercepat Pembangunan Desa Mandiri: Studi Di Desa Kemadang Gunungkidul. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat:*

Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan, 2(1), 177-198.

Lisa, K. (2022). *Efektivitas Program Desa Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram)

Peraturan Perundang Undangan :

Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2016

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal,

Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2018

Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Perubahan Penamaan Desa Menjadi Kampung

Internet :

[Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan | KDPDTT.2020. "IDM \(Indek Desa Membangun\)". Diakses pada juli 2022. <https://idm.kemendes.go.id/>](#)

[Kecamatan pejawaran.2019."mengetahui indeks desa membangun". Diakses pada juli 2022. <https://pejawaran.banjarnegararakab.go.id/mengetahui-indeks-desamembangun-idm/>](#)